

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan Efektivitas Program Samsat Lesehan (Leyeh-Leyeh Sambil Pengesahan) dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dan Pengesahan STNK Tahunan di Kabupaten Nganjuk. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Efektivitas program Samsat Lesehan dapat dikatakan cukup efektif, karena masih terdapat beberapa unsur yang perlu diperbaiki seperti dari unsur ketepatan dalam pengukuran yakni aspek ketepatan penentuan target pelayanan yang berhubungan dengan penentuan target yang kurang tepat sehingga dalam pelaksanaannya, masih ada beberapa perolehan target yang berada di bawah ukuran yang ditentukan sehingga penentuan target pelayanan perlu dievaluasi dan dikaji kembali. Selanjutnya adalah ketepatan berfikir yang berhubungan dengan sosialisasi yang harus diperluas lagi agar masyarakat selaku wajib pajak mengetahui dengan mudah jadwal pelaksanaan Samsat Lesehan tanpa harus menunggu petugas berkeliling ke desa-desa disekitar kecamatan.
2. Unsur ketepatan dalam penentuan waktu sudah tepat dan efektif. Pemilihan hari pelaksanaan Samsat Lesehan dilaksanakan secara berbeda-beda dan tidak pada satu hari yang sama karena disesuaikan dengan jadwal pelayanan Samsat unggulan lainnya seperti Samsat Keliling dan mall pelayanan publik.

Sedangkan untuk pemilihan waktu pelayanan disesuaikan dengan jam operasional samsat yakni pukul 08.00-12.00. Meskipun begitu masyarakat yang masih bekerja tidak merasa keberatan bahkan merasa terbantu. Sehingga dengan adanya Samsat Lesehan masyarakat masih bisa menyempatkan waktu untuk membayar pajak kendaraan bermotor dan pengesahan STNK Tahunan.

3. Unsur ketepatan perhitungan biaya dalam program Samsat Lesehan sudah tepat dan efektif. Hal ini karena tarif yang dikenakan kepada wajib pajak sudah sesuai dengan besarnya biaya yang terdapat di setiap komposisi pada *notice* pembayaran STNK, yang meliputi BBNKB (Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor), PKB (Pajak Kendaraan Bermotor), SWDKLLJ (Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan), serta PNBK. Jadi besarnya biaya yang harus dibayar wajib pajak merupakan jumlah keseluruhan komposisi yang tertera pada *notice* pembayaran di STNK tanpa ada tambahan biaya sama sekali.
4. Unsur ketepatan dalam pengukuran pada program Samsat Lesehan kurang tepat dan kurang efektif. Unsur ketepatan dalam pengukuran pada program Samsat Lesehan dapat dilihat dari dua aspek. Apabila dilihat dari aspek ketepatan penentuan target pelayanan masih kurang efektif. Hal ini karena meskipun sebagian besar perolehan menunjukkan angka tercapainya objek pajak yang melebihi target namun dari data tersebut dapat diketahui bahwa masih ada beberapa perolehan objek pajak yang belum mencapai target perolehan pajak kendaraan bermotor yang ditentukan. Sedangkan apabila dilihat dari aspek ketepatan menentukan durasi waktu pelayanan sudah tepat

dan efektif karena dalam pelaksanaannya, pelayanan Samsat Lesehan sudah sesuai dengan standar waktu pelayanan yang ditentukan bahkan bisa lebih cepat dari standar waktu tersebut. Selain itu, antrian yang tidak banyak membuat pelayanan menjadi lebih cepat.

5. Unsur ketepatan dalam menentukan pilihan dalam program Samsat Lesehan sudah tepat dan efektif. Pemilihan tempat pelaksanaan Samsat Lesehan didasarkan pada aspek keterjangkauan, pusat keramaian, sentralitas serta strategisnya wilayah dan ketersediaan fasilitas penunjang seperti meja, kursi dan listrik.
6. Unsur ketepatan berfikir dalam program Samsat Lesehan cukup tepat dan cukup efektif. Meskipun petugas samsat lesehan sudah melakukan sosialisasi dengan cara mengelilingi desa-desa di sekitar kecamatan namun sosialisasi tersebut kurang luas. Hal ini karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui jadwal layanan Samsat Lesehan. Sehingga apabila petugas tidak berkeliling, masyarakat tidak mengetahui ada pelayanan Samsat Lesehan. Walaupun sosialisasi yang dilakukan saat ini sudah dapat menciptakan kerjasama yang baik antara petugas dengan masyarakat selaku wajib pajak serta dapat menguntungkan kedua belah pihak.
7. Unsur ketepatan dalam melakukan perintah pada program Samsat Lesehan sudah tepat dan efektif. Karena perintah yang diberikan oleh atasan terkait permasalahan dalam pelaksanaan Samsat Lesehan dapat dipahami dengan jelas dan dilakukan dengan tepat oleh petugas Samsat Lesehan.

8. Ketepatan dalam menentukan tujuan sudah tepat dan efektif karena dengan adanya Samsat Lesehan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat di wilayah terluar yang jauh dari samsat induk dan samsat unggulan untuk membayar pajak. Sehingga kepatuhan masyarakat meningkat. Selain itu langkah-langkah strategis yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan sudah sesuai dengan pedoman pelaksanaan Samsat Lesehan.
9. Ketepatan-ketepatan sasaran pada program Samsat Lesehan sudah tepat dan efektif karena program ini sudah menjangkau masyarakat yakni wajib pajak yang memiliki roda dua ataupun roda empat yang bertempat tinggal di wilayah terluar di Kabupaten Nganjuk yang jauh dari layanan Samsat Induk maupun Samsat Unggulan sehingga hal ini mempermudah masyarakat karena jarak yang ditempuh untuk membayar pajak kendaraan bermotor dan pengesahan STNK tahunan semakin dekat.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah :

1. Memperluas sosialisasi terkait jadwal pelayanan Samsat Lesehan melalui media cetak seperti memasang banner ditempat-tempat keramaian yang ada di wilayah tersebut sehingga masyarakat bisa mengetahui dengan mudah jadwal pelayanan Samsat Lesehan. Selain itu, melakukan sosialisasi melalui media sosial secara berkala agar masyarakat mudah mengingat jadwal pelayanan Samsat Lesehan.

2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa khususnya pihak RT terkait jadwal penyelenggaraan layanan Samsat Lesehan. Sehingga dengan upaya tersebut sosialisasi dapat dilaksanakan secara menyeluruh kepada masyarakat mulai dari tingkat RT. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui lebih awal jadwal pelaksanaan Samsat Lesehan sehingga dapat mempersiapkan diri.
3. Melakukan evaluasi secara berkala serta melakukan pengkajian ulang terkait penetapan target perolehan objek pajak kendaraan bermotor agar dalam pelaksanaannya Samsat Lesehan dapat memenuhi target yang telah ditetapkan dalam sekali beroperasi.